

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari data primer yang di peroleh melalui penyebaran kuesioner maka di lakukan pengujian validitas untuk mengetahui/mengukur valid tidaknya kuesioner. Dan di lakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui bahwa jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner dari waktu ke waktu. Hasil pengujian menunjukan bahwa semua pernyataan, konsistensi dari waktu ke waktu. Serta hasil pengujian menunjukan bahwa semua pernyataan dalam tiap variabel reliable dan valid.

Dari pembahasan yang telah di uraikan diatas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Manajerial berpengaruh secara parsial terhadap Kesuksesan Bisnis pada UKM di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, kesimpulan ini berdasarkan hasil uji variabel Kompetensi Manajerial diperoleh nilai t-hitung  $8,563 > t\text{-tabel sebesar } 2,000$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Manajerial terhadap Kesuksesan Bisnis pada UKM di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Kontribusi koefisien Kompetensi Manajerial sebesar  $0,525$  dengan tanda positif artinya setiap kenaikan kompetensi manajerial satu satuan maka akan meningkatkan kesuksesan bisnis sebesar  $0,525$  atau  $52,5 \%$ .

2. Lokasi Usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kesuksesan Bisnis pada UKM di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, kesimpulan ini berdasarkan hasil uji variabel Lokasi Usaha diperoleh nilai t-hitung 6,163 > t-tabel sebesar 2,000 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara Lokasi Usaha terhadap Kesuksesan Bisnis pada UKM di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Kontribusi koefisien Lokasi Usaha sebesar 0,551 dengan tanda positif artinya setiap kenaikan lokasi usaha satu satuan maka akan meningkatkan kesuksesan bisnis sebesar 0,551 atau 55,1 %.
3. Kompetensi Manajerial dan Lokasi Usaha secara simultan berpengaruh terhadap Kesuksesan Bisnis pada UKM di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, kesimpulan ini berdasarkan dari nilai F hitung sebesar 88,159 yang menyatakan lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikan 0.000. Karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian Kompetensi Manajerial dan Lokasi Usaha berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap Kesuksesan Bisnis pada UKM di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Kompetensi Manajerial yang tinggi dan Lokasi Usaha yang baik maka akan meningkatkan Kesuksesan Bisnis yang lebih tinggi pula.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas mengenai Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Lokasi Usaha Terhadap Kesuksesan Bisnis Pada

Usaha Kecil Menengah Di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

### **5.2.1. Implikasi Manajerial**

1. Hendaknya pemilik UKM di Gubug harus memperhatikan peningkatan Kompetensi Manajerial karena semakin tinggi Kompetensi Manajerial yang diterapkan pada UKM di Gubug maka semakin tinggi pula Kesuksesan Bisnis yang akan dicapai. Dengan melihat indikator-indikator Kompetensi Manajerial seperti kemampuan mengevaluasi dan mengawasi yang mempunyai jumlah rata-rata lebih kecil diantara indikator Kompetensi Manajerial lainnya. Dengan meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi dan mengawasi suatu pekerjaan dengan memastikan pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan serta memberikan jalan keluar atas kesalahan yang terjadi dan memberikan petunjuk pada karyawan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, sehingga diharapkan pemilik UKM di Gubug mampu menjaga bahkan lebih bisa meningkatkan lagi kedepannya.
2. Pemilik UKM di Gubug lebih menerapkan dan menggunakan lokasi usaha karena mempunyai pengaruh terbesar terhadap kesuksesan usaha dilihat dari koefisien regresinya. Oleh sebab itu pemilik UKM di Gubug perlu meningkatkan dan menerapkan lokasi usaha dengan melihat indikator-indikator lokasi usaha seperti kedekatan lokasi dengan sumber daya yang mempunyai jumlah rata-rata paling rendah diantara indikator lokasi usaha lainnya. Dengan meningkatkan kedekatan lokasi dengan sumber daya diantaranya untuk lebih mendekatkan lokasi dengan bahan baku dan

pemasok untuk lebih baik, serta dekatnya lokasi dengan pasar mampu menyediakan banyak tenaga kerja disekitar lokasi usaha. Maka diharapkan kedepannya kesuksesan bisnis UKM di Gubug akan lebih baik kedepannya.

3. Dalam uji statistik, hasil uji  $R^2$  menunjukkan bahwa kompetensi manajerial dan lokasi usaha mempunyai pengaruh terhadap kesuksesan bisnis sebesar 0,752 atau 75,2 %. Sedangkan 24,80% masih ada variabel lain yang mempengaruhi kesuksesan bisnis selain dua variabel yang tersebut dalam penelitian, seperti kreativitas, inovasi, kerja keras, perilaku mau mengambil resiko. Penelitian-penelitian selanjutnya hendaknya dapat menambah variabel lain selain variabel dalam penelitian ini, karena semakin baik kesuksesan bisnis maka akan semakin cepat dalam mencapai tujuan perusahaan khususnya UKM di kecamatan Gubug kabupaten Grobogan.

#### **5.2.2. Saran Untuk Penelitian Yang Akan Datang**

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis seperti kompetensi manajerial, lokasi usaha. Hal ini dalam rangka melengkapi hasil penelitian terdahulu sehingga dapat diambil kesimpulan tentang apa yang sebenarnya yang mempengaruhi kesuksesan bisnis pada UKM di Kecamatan Gubug.

#### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu dalam pengumpulan data secara keseluruhan. Hal itu dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh

penulis sehingga hasil penelitian ini hanya bisa menggambarkan keadaan tempat penelitian yang sekarang.

